

ABSTRACT

Jaya, Valentin Hendra. (2019). *Can You Really See the Translation? An Analysis on Errors in Instagram's Machine Translation*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The development in Information and Communication Technology (ICT) has changed many aspects in everyday life including how people communicate with each other. Social media as one of the ICT development's products embarked on a new trend in communication which includes the fast way of communication using only our smartphones. Instagram, as a result of ICT development, has also enabled its users with an easier way of communication through its "see translation" feature. Nonetheless, as well as human translation, machine translation still has the possibility to make errors. Therefore, this research was conducted to improve the translation quality by analyzing errors generated by Instagram's Machine Translation (IgMT) and the acceptability of its translation.

Furthermore, the research attempted to answer two research questions. The first research question was (1) How is the acceptability of IgMT's translation? The second research question was (2) What errors are found in IgMT's translation?

This research used document analysis method since it dealt with documents in the form of digital documents, namely the screenshots of Instagram captions. The researcher, then, analyzed the translation of 40 captions, which were taken from 10 Instagram accounts, using translation acceptability theory (Larson, 1984) with also using translation criteria theory (Machali, 2000). Afterward, the researcher categorized the errors found from 40 captions into six error categories proposed by Koponen (2010).

From this research, the researcher found that the IgMT's translation acceptability from 40 captions was divided into three criteria whereas eight captions belonged to good criteria, 18 captions belonged to sufficient criteria, and 14 captions belonged to poor criteria. As for the errors found in IgMT's translation, there were 447 total errors with the categorization as follows: 79 errors belonged to Omitted Concept and 10 errors belonged to Added Concept. Meanwhile, 94 errors belonged to Untranslated Concept, 169 errors belonged to Mistranslated Concept, 82 errors belonged to Substituted Concept, and 13 errors belonged to Explicitated Concept. Findings from this research are expected to help other researchers to develop IgMT in particular and other AIs in general. Hence, future researchers can establish more accurate, clear, and natural translation in order to prevent misunderstanding that occurred as the result of mistranslation and misinterpretation performed by machine translation.

Keywords: Instagram's Machine Translation (IgMT), machine translation, Instagram, error analysis, acceptability

ABSTRAK

Jaya, Valentin Hendra. (2019). *Can You Really See the Translation? An Analysis on Errors in Instagram's Machine Translation*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah banyak aspek kehidupan termasuk dalam bagaimana orang berkomunikasi. Media sosial sebagai salah satu produk dari perkembangan TIK telah menghasilkan sebuah tren baru dalam komunikasi instan menggunakan ponsel pintar. Instagram, juga mempermudah para penggunanya dengan menyediakan fitur terjemahan “see translation”. Meski begitu, seperti halnya terjemahan manusia, terjemahan mesin masih berkemungkinan untuk melakukan kesalahan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas terjemahan melalui analisis kesalahan dari terjemahan yang dihasilkan oleh Instagram's Machine Translation (IgMT) dan keberterimaan dari terjemahannya tersebut.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah (1) Bagaimana keberterimaan terjemahan dari IgMT? Rumusan masalah yang kedua adalah (2) Kesalahan apa sajakah yang dapat ditemukan dari terjemahan IgMT?

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah dokumen digital yang berupa tangkapan layar dari keterangan di Instagram. Peneliti menganalisis terjemahan dari 40 keterangan yang diambil dari 10 akun Instagram menggunakan teori keberterimaan terjemahan (Larson, 1984) dan juga menggunakan teori kriteria terjemahan (Machali, 2000). Kemudian, peneliti mengategorikan kesalahan yang ditemukan dari 40 keterangan ke dalam 6 kategori yang diusulkan oleh Koponen (2010).

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa keberterimaan terjemahan IgMT dari 40 keterangan dibagi ke dalam 3 kriteria dengan 8 keterangan dalam kategori baik, 18 dalam kategori cukup, dan 14 dalam kategori buruk. Terdapat 447 total kesalahan dari terjemahan IgMT dengan kategorisasi sebagai berikut: 79 termasuk dalam *Omitted Concept* dan 10 termasuk dalam *Added Concept*. Sementara itu, terdapat 94 dalam *Untranslated Concept*, 169 dalam *Mistranslated Concept*, 82 dalam *Substituted Concept*, dan 13 dalam *Explicitated Concept*. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan IgMT khususnya dan kecerdasan buatan secara umum. Sehingga, para peneliti selanjutnya dapat menghasilkan terjemahan yang lebih akurat, jelas, dan natural agar dapat mencegah kesalahpahaman sebagai akibat dari kesalahan penerjemahan dan penginterpretasian dari terjemahan mesin.

Kata kunci: Instagram's Machine Translation (IgMT), *machine translation*, Instagram, *error analysis*, *acceptability*